

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI *IMAN KEPADA
QADA DAN QADAR* MELALUI METODE *MIND MAPPING* DI
MTS NURUL ISLAM**



IAIN MADURA

**DI SUSUN
OLEH :**

M. ALI WAFA, S.Pd.I

NIM : 22381101048

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH
LPTK INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MADURA
TAHUN AKADEMIK 2022**

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul Penelitian	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADAP QADA DAN QADAR MELALUI METODE MIND MAPPING DI MTS NURUL ISLAM
2. a. Mata Pelajaran	Akidah Akhlak
b. Materi / Tema	<i>Iman Kepada Qada Dan Qadar Allah Swt</i>
3. Peneliti	
a. Nama Lengkap	M. ALI WAFA, S.Pd.I
b. Program Studi	Pendidikan Profesi Guru (PPG)
c. Fakultas	Tarbiyah
d. LPTK	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura
e. Alamat Rumah	Desa Sana Tengah Kec. Pasean Kab. Pamekasan Jawa Timur
Nomor Telepon/HP	087750268604
<i>Email</i>	wafa33867@gmail.com
4. Lama Penelitian	3 Minggu mulai tanggal 05 Desember s.d 19 Desember 2022

Pamekasan,Desember 2022

Mengetahui,
Kepala MTs Nurul Islam


HADLARI, S.Pd.

Peneliti


M. ALI WAFA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah swt, atas rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas/ karya ilmiah yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA QADA DAN QADAR MELALUI METODE MIND MAPPING DI MTS NURUL ISLAM”**. Materi ini disusun berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada pihak madrasah, serta teori-teori yang telah diperoleh dari saat pelaksanaan PPG Daljab tahun 2022 dengan dibantu buku-buku literatur yang ada hubungan dengan judul diatas. Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini tidak akan tersusun atau terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dekan : Dr. Siswanto, M.Pd.I
2. Kaprodi : Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
3. Sekprodi : Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I
: Semua Dosen Pembimbing Tanpa Terkecuali
4. Dosen PPL : Heni Listiana, M.Pd.
: Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I
: Dr. Halimatus Sa'diyah, M.Pd.I
5. Guru Pamong : Drs. Ach. Hidayat
6. Kepala Madrasah dan guru-guru MTs Nurul Islam Waru Pamekasan
7. Semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis.

Mengingat bahwa laporan ini masih banyak kekurangan serta jauh

dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bermanfaat guna perbaikan PTK/ karya tulis ini yang bersifat membangun dari parapembaca, sehingga laporan ini bermanfaat bagi kita.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tindakan Yang Dipilih.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum	34

B. Deskripsi Hasil Penelitian	34
C. Analisis Atau Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA QADA DAN QADAR MELALUI METODE MIND MAPPING MTS NURUL ISLAM

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IX C di MTs Nurul Islam)

Oleh :

M. ALI WAFI

22381101048

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini diawali dengan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di Kelas IX C MTs Nurul Islam untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di kelas tersebut. Permasalahan yang ditemukan yaitu mengenai hasil belajar siswa sebgaiian besar masih di bawah KKM dan kegiatan pembelajaran masih menggunakan Metode konvensional seperti ceramah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pembelajaran Akidah Akhlak Tentang Iman kepada Qada dan Qadar dengan menerapkan Mind Mapping. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX C materi *Iman Kepada Qada Dan Qadar di MTs Nurul Islam* dan Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX C materi Memahami Makna *Iman Kepada Qada Dan Qadar* setelah menggunakan metode *Mind Mapping* di *MTs Nurul Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Mind Mapping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Metode PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. PTK ini dilaksanakan di MTs Nurul Islam dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki- laki dan 8 orang siswa perempuan . Penulisan Mind Mapping ini terdiri dari empat langkah tahapan, membuat cabang- cabang yang berasal dari tema, ide atau gagasan utama yang telah ditentukan. Cabang- cabang yang telah dibuat dapat dikembangkan menjadi beberapa anak cabang yang baru. Instrumen yang digunakan dalam PTK ini terdiri dari lembar observasi terhadap guru dan siswa serta lembar evaluasi yang berupa tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus. Nilai rata-rata kelas siklus I mencapai 76.25 dengan ketuntasan belajar siswa menurut KKM sebesar 66.67% dan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 92. dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 91 % Berdasarkan hasil belajar tersebut, penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran Materi Iman Kepada Qada dan Qadar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru-guru untuk menerapkan *Mind Mapping* dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci : Mind Mapping, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau individu untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan merupakan kebutuhan vital manusia, karena dengan melalui pendidikan diharapkan terbentuk sosok manusia yang berpendidikan ber peradaban dalam hidup dan kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam proses terbentuknya sosok pribadi yang utuh dengan kepribadiannya.

Hal ini sesuai dengan inti dari tujuan pendidikan dasar 1945 adalah membangun manusia baik fisik maupun mental. Secara mental manusia Indonesia diharapkan bertaqwa kepada Tuhan YME, berdisiplin tinggi, kreatif dan berfikir kritis terhadap lingkungan sekitarnya. Dan dalam Undang-Undang RI.No.20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 telah dijelaskan bahwa “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah kegiatan interaktif antara guru dengan siswa dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah.

¹ UU RI NO. 20/2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah tentang hasil belajar siswa, masalah yang seperti ini cukup ditakuti bagi pelaku-pelaku pendidikan. baik itu pemerintah, satuan pendidikan termasuk guru dan siswa itu sendiri. Namun yang paling berhubungan dengan hal ini adalah guru dan peserta didik saat proses pembelajaran. Ini berarti upaya dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam pembelajaran tidak lepas dari peran serta guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, komponen materi, metode dan tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah komponen pembelajaran tersebut terdiri dari pendekatan metode dan teknik dalam pembelajaran, komponen tersebut harus dimiliki oleh guru. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilakukan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.² Guru dapat mewujudkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran efektif diterapkan pada peserta didik.

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi siswa, karena pendidikan dasar merupakan pondasi awal bagi siswa untuk membuka wawasannya. Disamping itu guru dituntut menciptakan situasi belajar dan mengajar yang kondusif. Dengan situasi yang kondusif serta pembelajaran yang efektif diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ditujukan agar siswa

²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 19

mampu membaca dan memahami Akidah dan Akhlak dengan benar Salah satu hambatan selama ini dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah kurang dikemasnya pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode atau strategi yang menarik, menyenangkan, dan kurangnya keterlibatan siswa ketika proses pembelajaran. Hal itu disebabkan karena guru kesulitan menentukan strategi atau metode yang sesuai dengan pembelajaran. Guru masih terpaku pada pembelajaran klasik misalnya hanyaceramah, tanya jawab, dan mencatat. Hal seperti itu harus dirubah karena jika terjadi terus menerus maka kejenuhan tersebut akan mengakibatkan siswa enggan untuk belajar dan bisa menjadi penghambat daya serap siswa sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran sangat kurang dan nilai peserta didik dalam pembelajaran tidak akan sesuai harapan.

Agar keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi tidak bertumpu pada satu metode. Metode yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa dan kemampuan guru.

Permasalahan pada hasil belajar juga masih terjadi pada Kelas IX C di MTs Nurul Islam, yakni peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Materi (KKM), hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dimana beliau menceritakan dalam Pelajaran Akidah Akhlak materi *Iman Kepada Qada Dan Qadar* Kelas IX C , ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan antara definisi Dalil dan isi kandungan dengan baik, dan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal atau

kurang memenuhi standart yang ditentukan, dari 15 siswa hanya 33% yang mendapatkan skor diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75, dan 67% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajara, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang efektif dan variatif sehingga siswa kurang bersemangat dan menjadi sedikit bosan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan metode *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efesien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.³ Pentingnya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah membantu siswa mencatat efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran anak itu sendiri.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan ada juga tentang penelitian terdahulu yang pernah ada maka peneliti mengambil judul, **“Peningkatan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Qada Dan Qadar Melalui Metode Mind Mapping Di Mts Nurul Islam”**

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar materi Iman Kepada Qada Dan Qadar pada Kelas IX C MTs Nurul Islam ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar materi *Iman Kepada Qada Dan*

Qadar setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada Kelas IX C MTs Nurul Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Iman Kepada Qada Dan Qadar pada kelas IX C MTs Nurul Islam.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi Iman Kepada Qada Dan Qadar pada kelas IX C MTs Nurul Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memotivasi peserta didik terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai, khususnya melalui metode *Mind Mapping*

3. Bagi sekolah MTs Nurul Islam dan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Laporan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan refrensi dalam metode *Mind Mapping* pada peserta didik atau mahasiswa perlu dikaji dan dikembangkan dalam penelitian lanjutan serta apabila terdapat kritik dan saran yang konstruksi dapat dipertimbangkan untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang dilihat secara obyektif

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

a. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi Dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹

Menurut Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Slameto mengemukakan prinsip-prinsip keberhasilan belajar yaitu a) perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, b) perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, c) perubahan belajar secara positif, d) perubahan dalam belajar bersifat continew, e) perubahan dalam belajar bersifat permanen.

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 5

Dengan demikian yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan.²

2. Klasifikasi Kemampuan Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom

Benyamin S. Bloom mengemukakan bahwa ada tiga hal yaitu :

- a. Ranah Kognitif : Kemampuan berfikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.
- b. Ranah Afektif : Berkaitan dengan persamaan, emosi, sikap, derajat penerima atau penolakan terhadap suatu objek
- c. Ranah Psikomotor : Kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan fisik.

3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

- a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok

² Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomor (Konsep Dan Aplikasi)*, (Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 2

- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Sedangkan indikator lain yang dapat digunakan mengukur keberhasilan belajar :

- a. Hasil belajar yang dicapai siswa
- b. Proses belajar mengajar.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- 1. Faktor Internal
 - a. Faktor Fisiologis
 - b. Faktor Psikologis
- 2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor Lingkungan
 - b. Faktor Instrumental

b. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Gagne mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai “ a set of events embedded in purposeful activities that facilitate learning”. Artinya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.³ Maksudnya suatu

³ Benny A.Pribadi. Metode Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta : Dian Rakyat, 2009), h.6

kegiatan yang sengaja dibentuk agar proses belajar mengajar itu jadi mudah dan menyenangkan. Definisi lain tentang pembelajaran dikekemukakan oleh Patricia L. Smith dan Tillman J. Ragan yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan spesifik. Sedangkan yang dimaksud oleh Patricia dan Tilman ini pembelajaran adalah bentuk pengembangan dari suatu proses belajar dan sarana penyampaian informasi yang merupakan suatu kegiatan yang sengaja dibentuk demi mencapai tujuan khusus dari proses belajar mengajar. Dari dua pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Pembelajaran lebih terfokus pada siswa, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Tetapi itu berarti bukan menghilangkan fungsi guru sebagai orang yang menyampaikan ilmu, akan tetapi disini siswa dituntut lebih aktif dan menemukan pelajaran dengan caranya. Selanjutnya pengertian Aqidah Akhlak dapat dikaji dari dua kata pembentuknya yaitu Aqidah dan akhlak. Kata Aqidah berasal dari bahasa arab yaitu 'aqida, ya'qidu, Aqidah yang artinya membuhul atau mengikat. Jadi, berdasarkan isim masdar, maksud ikatan dan buhulan yaitu seseorang dengan rela mengikatkan dirinya, membuhulkan dirinya kepada apa yang dipercayainya, dengan ikatan yang paling kuat sehingga ia sendiri menjadi terikat tanpa terpaksa. Aqidah juga berarti yang dipercayai dalam hati. Aqidah merupakan hal dasar dalam beragama yang harus dimiliki setiap muslim. Untuk membekali diri dan menjaga kualitas keimanan, setiap muslim memiliki kewajiban untuk memahami hakikat dan ruang lingkup

Aqidah Islam secara benar. Keyakinan dan komitmen yang benar akan menuntun seseorang muslim dalam berperilaku. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqaroh menerangkan bahwa Rasulullah diutus untuk menyucikan keyakinan kita hanya kepada Allah SWT saja.

كَمْ آتَيْنَا آلَ آدَمَ مِنْ قَبْلِكَ رَسُولًا وَرَأَيْنَاكَ مِنْهُمْ شُرَكَاءَ
وَإِذْ نَادَيْنَاكَ وَمَنْعْنَاكَ آلَ يَكْتَبَ وَالْكِتَابَ وَتَعَالَى لَكَ الْكِبَرُ
فَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿٥١﴾

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al- Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui. (Q.S Al.Baqarah. 2:151).

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan kegiatan yang dipilih pengajar dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung dengan baik perlu diatur metodenya. Penggunaan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses perubahan baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuan dengan melalui interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas yang di dalamnya terdapat materi Akidah Akhlak. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk

dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa dan negara Indonesia.

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai keyakinan yang kuat kepada dzat yang maha ESA serta mengajarkan siswa agar dapat mengenal dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikan dalam perilaku yang mulia dalam kehidupan bermasyarakat atau kehidupan sosial. Aqidah Akhlak merupakan sub mata pelajaran pendidikan agama Islam yang wajib diajarkan di Madrasah, mulai Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah sampai Aliyah. Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari Aqidah Akhlak yang telah dipelajari di Madrasah Tsanawiyah.

2. Fungsi Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman nilai ajaran agama Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah dan akhlak.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik

dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya asing yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqidah Akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu :

“Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pemahaman serta pengamalan peserta didik tentang Aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.”⁴

Pembelajaran Aqidah Akhlak begitu penting diajarkan kepada peserta didik karena dengan belajar Aqidah dan akhlak peserta didik akan menjadi seorang manusia yang baik, jujur, mempunyai sopan santun, hormat kepada kedua orang tua, guru, menghargai orang lain dan yang paling utama beriman dan berakhlak mulia kepada Allah SWT.

Jika kita lihat dari fungsi dan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak diatas intinya adalah membentuk siswa yang beriman, dan berakhlak mulia atau akhlak terpuji. Ini sangat sesuai dengan tujuan Allah mengutus Rasulullah SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana dalam hadits nabi

⁴ Depertemen Agama RI

لَمَّا بَعَثْنَا الْأَنْبِيَاءَ بِالْحَقِّ وَالْأَخْلَاقِ

Artinya: “bahwasanya aku diutus oleh Allah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (Budi pekerti)” (HR. Ahmad)

3. Aspek Pembelajaran Akidah Akhlak

Aspek perkembangan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak adalah :

- a. Keimanan. Kemampuan peserta didik mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.
- b. Pengamalan. Kemampuan mengkondisikan untuk mempraktekkan dan merasakan hasil pengamalan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembiasaan. Melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits.
- d. Rasional. Usaha peserta didik meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik sehingga isi dan nilai yang ditanamkan mudah dipahami.
- e. Emosional. Upaya peserta didik mengunggah emosi dalam penghayatan Aqidah dan akhlak mulia sehingga terkesan di dalam jiwa.
- f. Fungsional. Menyatukan materi Aqidah dan akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Keteladanan. Kemampuan meneladani guru dan komponen madrasah sebagai teladan yang mencerminkan individu yang memiliki keimanan yang teguh dan berakhlak mulia. Dari penjelasan tentang pembelajaran Aqidah Akhlak, ruang lingkup, tujuan dan aspek-aspeknya dapat diketahui bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian dari

Pendidikan Agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Pendidikan Agama Islam akan pincang tanpa pembelajaran Aqidah Akhlak yang merupakan dasar seseorang itu beriman kepada Allah.

4. Materi Iman Kepada Qada Dan Qadar

1. Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar
2. Macam-macam Takdir Dan Contohnya
3. Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya

c. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*

a. Metode

Metode menurut Surakhman dan Hasanah (2008:11) merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu penggunaan metode yang akan digunakan hendaknya sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:652) metode adalah cara yang teratur dan terpikir untuk mencapai tujuan. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran (Dzamarah dan Zain, 2002:85). Berdasarkan berbagai definisi tentang metode di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir dan digunakan untuk mencapai tujuan. Guru akan mencapai tujuan pengajaran apabila memanfaatkan metode secara akurat.

b. *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Mind map adalah cara

termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak. Mind Map menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak .⁵ Mind Map lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna . Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan Mind Mapping adalah cara mencatat kreatif dan efektif dengan menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang merangsang secara visual di bandingkan metode pencatatan yang cenderung kaku, dan satu warna. Mind Mapping menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual gambar untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya *Mind Mapping* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topic utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas- tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya, *Mind Mapping* digunakan untuk membrainstorming suatu topic sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.⁶ Dengan metode ini dimaksudkan agar siswa lebih terampil untuk menggali pengetahuan awal yang sudah dimiliki dan memperoleh pengetahuan baru sesuai pengalan belajarnya.⁷

⁵ Buzan, T. 2004 . *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

⁶ Miftakhul Huda, *Model-Metode Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 307

⁷ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 279

Mind Mapping dapat di gambarkan seperti ini :



2. Perbedaan catatan biasa dengan metode Mind Mapping

Ada beberapa perbedaan antara catatan biasa dengan metode Mind Mapping.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

Perbedaan Catatan Biasa dengan metode Mind Mapping

Catatan Biasa	Metode Mind Mapping
Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, simbol dan gambar
Hanya dalam satu warna	Berwarna
Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang singkat
Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
Statis	Membuat individu lebih kreatif

3. Macam-macam Metode *Mind Mapping*

Menurut Nur, Mind Mapping ada empat macam,⁸ yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).

4. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*⁹ yaitu :

- a. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan vertical atau horizontal
- b. Menentukan *central topic* yang akan dibuat dengan metode *Mind Mapping*, *central topic* biasanya adalah judul buku atau judul bab yang dipelajari dan harus diletakkan di tengah kertas serta diusahakan berbentuk gambar.
- c. Membuat *Basic Ordering Ideas* (BOI) untuk central topic yang telah dipilih, gunakan warna yang berbeda pada masing-masing garis BOI. BOI biasanya adalah judul bab atau sub bab dari buku yang akan dipelajari atau bisa juga dengan menggunakan 5WH (*what, where, why, who, when, dan how*). Buzan menjelaskan garis BOI dibuat lebih tebal dibandingkan dengan garis cabang-cabang selanjutnya setelah cabang utama (BOI) dan seluruh garis cabang utama (BOI) harus tersambung ke pusat/central topic.
- d. Melengkapi setiap BOI dengan cabang-cabang yang berisi data-data pendukung yang terkait garis cabang kedua, ketiga, dan selanjutnya lebih tipis dibandingkan garis cabang utama (BOI) dan warna garis cabang kedua, ketiga, dan selanjutnya tersebut mengikuti warna BOI nya masing-masing

⁸ Trianto, *Model-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 161

⁹ Muhammad Chomsi Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo, "Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IX C II" , Vol. IX No.1 (Januari 2012), Humanitas ,67

- e. Melengkapi setiap cabang dengan gambar, simbol, kode, daftar, grafik agar lebih menarik, lebih mudah untuk diingat dan dipahami, jika perlu lengkapi dengan garis penghubung bila ada BOI yang saling terkait satu dengan lainnya serta tuliskan kata kuncinya saja untuk setiap garis.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Dibawah ini ada beberapa kelebihan dalam metode *Mind Mapping* sebagai berikut :¹⁰

- a. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- b. Memaksimalkan system kerja otak
- c. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan.
- d. Memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan.
- e. Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah

Adapun kekurangan dari *Mind Mapping* yaitu

- a. Hanya siswa aktif yang terlibat
- b. Tidak seluruh murid belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.¹¹

6. Manfaat Metode *Mind Mapping*

Alamsyah menyebutkan beberapa manfaat dari penggunaan metode *Mind Mapping*, antara lain:¹²

¹⁰ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping*, 9

¹¹ Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016),107

¹² Muhammad Chomsi Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo, *Efektifitas* 70

- a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas
- b. Dapat melihat detail tanpa kehilangan benang merahnya antar topic
- c. Terdapat pengelompokkan informasi
- d. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan
- e. Memudahkan berkonsentrasi
- f. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan warna, gambar-gambar dan lain-lain
- g. Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel, objek, dan pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian terdahulu yang relevan diantaranya :

Tabel 1 : Penelitian terdahulu

No	Nama dan judul	Perbedaan	Persamaan
1	Endah dan Nasiruddin (Vol. 5, No, 1, Juni 2019/1440H) dengan judul “ <i>Eksperimentasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</i> ”	Penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa	<i>Mind mapping</i> diterapkan untuk meningkatkan pemahaman Materi Iman Kepada Qadla’ dan Qadar pada siswa atau hasil belajar siswa
2	Muhammad Chomski Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo (Humanitas, Vol. IX No.1 Januari 2012) dengan judul “ <i>Efektivitas Metode Mind Mapping Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII</i> ”.	<i>Mind mapping</i> diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar fisika	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Mind mapping</i> diterapkan untuk meningkatkan pemahaman atau hasil belajar siswa b. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IX MTs

3	Rijal Darusman (Vol 3, No.2, September 2014) dengan judul “ <i>Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP</i> ”.	Mind Mapping diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif Matematika	a. Persamaan menggunakan metode <i>mind mapping</i> sebagai metode pembelajaran b. Sampel yang digunakan yaitu siswa MTs
4	Evie Widya Surya Putri (Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216) dengan judul “ <i>Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Di Sekolah Dasar</i> ”.	<i>Mind mapping</i> diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa SD	Persamaan menggunakan metode <i>mind mapping</i> sebagai metode pembelajaran

Perbedaan yang ditemukan pada penelitian pertama adalah penelitian terdahulu menggunakan *control group pretest-posttest design*. Perbedaan yang ditemukan pada penelitian kedua dan ketiga adalah bahan pembelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran fisika dan matematika. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mata pelajaran nahwu. Pada penelitian keempat peneliti menemukan perbedaan pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah yang sering dikenal adalah *Classroom Action Research (CAR)*.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan penelitiannya. Dugaan tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diujikan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.¹⁷

H₀ : Metode mind mapping tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman materi Iman Kepada Qadla' dan Qadar pada siswa kelas IX C MTs Nurul Islam.

H_a : Metode mind mapping efektif untuk meningkatkan pemahaman materi Iman Kepada Qadla' dan Qadar pada siswa kelas IX C MTs Nurul Islam.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, VI. (Jakarta, 2006).

BAB III

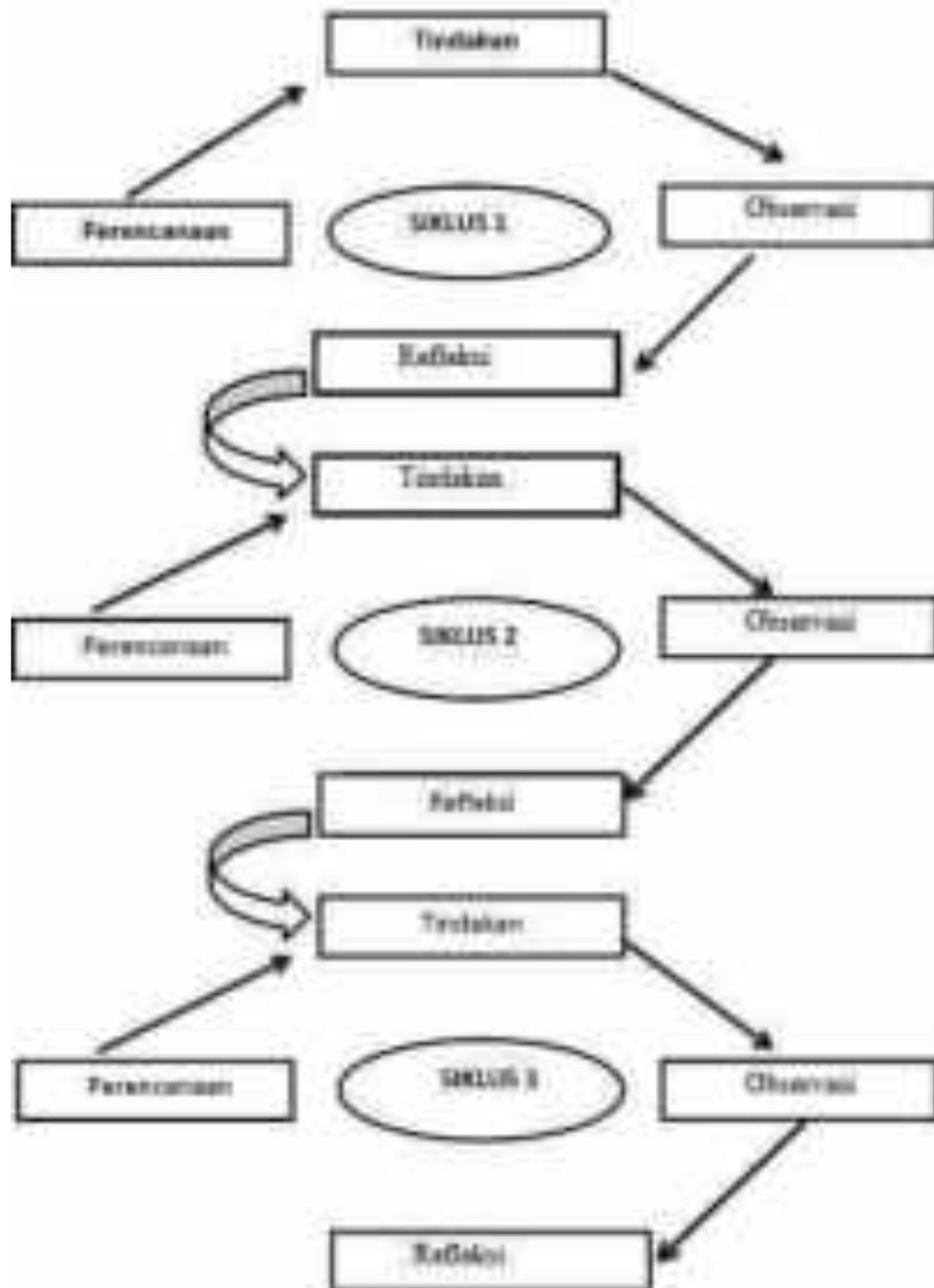
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian tindakan kelas ini ada empat Metode penelitian tindakan, yang mana masing-masing dari Metode tersebut memiliki nama sesuai dengan nama pengembangnya. Metode tersebut yaitu Metode Kurt Lewin, Metode Stephen Kemmis dan Mc Taggart, Metode Elliot, Metode Ebbut dan lain sebagainya. Semua Metode tersebut sebenarnya dapat digunakan sebagai penelitian tindakan kelas pada umumnya, akan tetapi untuk penelitian tindakan kelas memiliki berbagai permasalahan yang variatif dan bersifat individual, sehingga setiap guru pasti memiliki permasalahan yang berbeda-beda di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode Kurt Lewin. Metode Kurt Lewin ini adalah Metode yang dijadikan acuan pokok (dasar) selama ini, dari berbagai Metode *action research*, terutama *classroom action research*. Metode ini terdiri atas empat komponen yaitu pertama perencanaan (*planning*), kedua tindakan (*acting*), ketiga pengamatan (*observing*) dan keempat refleksi (*reflecting*). Berikut ini akan tergambar dalam bagan Penelitian Tindakan Kelas Metode Kurt Lewin :¹

¹ Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo : Qithos Digital Press, 2013). hlm. 39-4

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1

Proses Tindakan dalam Model Kurt Lewin

Dalam mengatasi permasalahan di kelas, mungkin perlu melakukan lebih dari satu siklus. Siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan. Jika siklus pertama maka peneliti melakukan siklus lagi yang kedua. Sebelum melakukan

penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal dengan memberikan pre-tes, wawancara pada siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dijadikan penelitian ini difokuskan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input: Siswa Kelas IX C MTs Nurul Islam
2. Variabel Proses: Mind Mapping
3. Variabel Output: Peningkatan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak pada materi Iman Kepada Qada dan Qadar

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data-data dari objek yang diteliti merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisaan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi yang digunakan oleh penulis adalah semua siswa MTs Nurul Islam yang terdiri dari 12 Kelas..

1. Sampel

Sampel Objek penelitian yang masih berupa populasi harus dikerucutkan menjadi suatu sampel penelitian. Sudjana (2005: 6) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.” Senada dengan pendapat Sudjana,

Sugiyono (2013: 118) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2013:122) “nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Salah satu teknik sampling yang akan digunakan oleh penulis dari nonprobability sampling adalah purposive sampling. Dengan menggunakan purposive sampling, sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga tidak melalui proses pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random (Faisal, 2008:67). Penulis memilih siswa Kelas IX C MTs Nurul Islam dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sampel untuk diteliti.

D. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

- a. Tempat Penelitian : MTs Nurul Islam W
- b. Waktu Penelitian : 05 Desember-31 Desember 2022 Semester Ganjil

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX C MTs Nurul Islam

E. Rencana Tindakan

Sesuai dengan apa yang PTK merupakan penelitian proses pembelajaran di kelas yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu; (1) perencanaan/planning, (2)

pelaksanaan tindakan/action, (3) pengamatan/observation, (4) refleksi/reflection. Dari siklus ini diharapkan dapat diperoleh data yang dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.²

a. Perencanaan

Agar penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan baik sehingga mencapai perbaikan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, penelitian harus mengikuti langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis.³

Dalam perencanaan ini peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi: Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Indikator, bahan ajaran media (media).
- 2) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode Mind Mapping
- 3) Mempersiapkan materi dan membuat perencanaan pembelajaran yang ditayangkan dengan melalui video atau gambar pembelajaran Iman Kepada Qadadan Qadar
- 4) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

² Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), 19.

³ Moh. Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran Efektif*, Bandung : CV. Wacana Prima. 2008. hal 60

b. Pelaksanaan

Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok.

- 1) Guru memilih topik materi tentang Iman Kepada Qada dan Qadar
- 2) Guru menjelaskan skenario pembelajaran.
- 3) Guru menyajikan materi pelajaran melalui Video atau gambar pembelajaran Iman Kepada Qada dan Qadar
- 4) Siswa menyimak, mencermati dengan seksama video atau gambar pembelajaran Iman Kepada Qada dan Qadar
- 5) Guru Memberika pertanyaan dengan Soal HOTS yang dikaitan dengan lingkungan sekitar
- 6) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik dengan menjawab kelompok yang pertama mendapat skor tambahan
- 7) Guru menyuruh salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan tanggapannya
- 8) Guru melakukan validasi, penjelasan materi materi pembelajaran

c. Pengamatan/Observasi

Untuk memantau aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung digunakan lembaran observasi. Ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan data tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode Mind Mapping. Untuk mengetahui situasi yang terjadi di dalam kelas saat pemberian tindakan, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa yang dimaksudkan untuk lebih memperjelas terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap

pelajaran Aqidah Akhlak .Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi tentang perilaku siswa, yaitu:

- 1). Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- 2). Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar

d. Refleksi

- 1) Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan, maka data tersebut dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan Mind Mapping dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat mempermudah pemahaman siswa dan perubahan perilaku siswa setelah memahami materi “Iman Kepada Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pemetaan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada MTs Nurul Islam.

Pengumpulan data dalam penelitian di MTs Nurul Islam dengan cara:

a. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks.

b. Wawancara

Berdasarkan wawancara dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak telah didapat informasi bahwa selama ini guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tersebut ketika dalam menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah dan mendekte materi. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan dengan metode yang digunakan walaupun pada akhirnya siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Metode Analisis data

1. Metode kualitatif

Untuk melakukan proses proses penelitian maka peneliti menggunakan metode kualitatis. Dengan metode ini penelitian melakukan wawancara dan observasi dan wawancara serta secara langsung. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai proses penelitian kelas yang ada pada MTs Nurul Islam

2. Metode pengamatan sistem pengamatan dilakukan secara detail terhadap fungsifungsi sistem yang terdapat pada sistem sehingga dapat diketahui kekurangan dari sistem tersebut.

G. Indikator Keberhasilan

- Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) artinya penelitian dengan berbasis pada kelas. Dengan penelitian ini diperoleh manfaat berupa perbaikan praksis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar peserta didik dan kesulitan mengajar oleh guru.
- Untuk mengevaluasi ada tidaknya dampak positif terhadap tindakan, diperlukan kriteria keberhasilan, yang ditetapkan sebelum tindakan

dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh ketetapan tentang hal-hal yang telah dicapai menjadi bahan dalam merencanakan kegiatan siklus berikutnya.

- Penelitian tindakan kelas ini berhasil jika data kualitatif yang berupa kegiatan guru dan perilaku siswa (yakni keaktifan) mengalami perbaikan dari siklus ke siklus. Keaktifan siswa dikategorikan dalam (1) rendah, (2) sedang dan (3) tinggi. Tindakan dikatakan berhasil jika setidaknya persentase siswa yang keaktifannya rendah sudah mencapai maksimal 20%. Untuk melihat perkembangan dari siklus digunakan tabel berikut ini :

Indikator keberhasilan dari data kuantitatif, yakni hasil belajar peserta didik, ditetapkan bahwa hasil belajar peserta didik dianggap berhasil jika rata-rata nilai setelah melakukan proses pada akhir setiap siklus persentase peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM (belum tuntas) sudah mencapai minimal 20%. Sedang persentase peserta didik yang nilai hasil belajarnya sudah tuntas (\geq KKM) mencapai minimal 75%. Untuk memudahkan dalam membaca digunakan tabel berikut ini.

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK, dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajara mengajar dikelas.⁴

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini telah diperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis dengan secara kualitatif.⁵ Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kualitatif berupa materi yang dipakai dalam pembelajaran, metode yang digunakan, aktivitas guru, dan aktivitas siswa

Dalam melakukan proses analisis data, peneliti akan mengikuti langkah-langkah analisis yaitu:

- a. Kondensasi data (data *Kondensation*)
- b. Penyajian data (data *display*)
- c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah yang dirumukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶

Selama analisis data dilakukan, peneliti juga mengembangkan penafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut. Peneliti tidak hanya endiskripsikan realitas yang ada di lapangan berdasarkan data yang ditemui di

a. Nilai Tes Formatif

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan :

b. Rata-Rata Kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

86 % - 100% = Sangat baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59 = Kurang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2008),252.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta, 2007), 29

I. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Nama : M. Ali Wafa, S.Pd.I
Jabatan : Peserta PPG 2022 IAIN Madura
Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran
- Menyusun laporan observasi guru dan siswa
serta menyusun hasil penelitian

2. Nama : Hadlari, S.Pd.
3. Jabatan : Kepala Madrasah
Tugas : - Memberikan waktu untuk melakukan penelitian dan
: - Memberikan masukan dan sekaligus menjadi partner
dalam penyusunan PTK

4. Nama : Abd. Syakur, S.Pd.I
Jabatan : Sebagai Guru Akidah Akhlak Kelas MTs Nurul Islam
Tugas : - Bertanggung Jawab Dalam Kegiatan Pembelajaran
- Memberikan masukan yang berkaitan
dengan kekurangan dalam pelaksanaan
Pembelajaran
- Menjadi Penilai Dalam Pelaksanaan
Kegiatan Pembelajaran Sebagai Bahan Menyusun
hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) dirasa cocok dan efektif, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mudah dilakukan oleh guru karena tidak memerlukan perbandingan terhadap model-metode pembelajaran serta sambil melaksanakan proses belajar mengajar guru juga bisa sekaligus melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Qada Dan Qadar Melalui Metode Mind Mapping di MTs Nurul Islam*" Berikut paparan mengenai tahap-tahapan dalam penelitian ini ;

B. Analisis Data Penelitian Kelas IX C Siklus I

Data hasil ulangan pelajaran Akidah Akhlak Materi Pengertian Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dan belum mencapai Kriteria (KKM) 75 yang telah ditetapkan. Dari 15 siswa. Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 0. Nilai rata-rata kelas yaitu 51,87. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus.

1. Data sebelum tindakan kelas (Pra siklus)

Tabel 4.1
Siklus Perilaku Siswa dalam mengikuti PTM Akidah Akhlak
Pada Tahap Pra Siklus

No.	Nama	Aktif menjawab dalam kegiatan diskusi		Semangat dalam mengikuti pembelajaran		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Ahmad Farhan Mustajib	√		√		T
2	Ainun Nafisah		√	√		R
3	Ali Farut	√		√		T
4	Arini Hidayati		√	√		R
5	Evan Aditya	√		√		T
6	Farhan Nabil	√		√		T
7	Isbahah		√		√	R
8	Kurrotul Aini		√	√		R
9	Masruji	√		√		T
10	Maulid Dani	√		√		T
11	Millatul Abidah		√	√		R
12	Moh Rofiuddin		√	√		R
13	Natasa Aulia	√		√		T
14	Wildatun Ilmiyah		√		√	R
15	Zainaf		√	√		R

Siswa memenuhi > dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar tinggi
 Siswa memenuhi < dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar rendah

T : Minat belajar Tinggi

R : Minat belajar rendah

Keaktifan siswa = $7/15 \times 100 = 43,7\%$

Tabel 4.2
Nilai Rata-Rata hasil tes Akidah Akhlak sebelum dilakukan
tindakan kelas (Pra Siklus)

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Farhan Mustajib	10	0	0	10	0	10	10	10	10	0	60	BT
2	Ainun Nafisah	0	0	0	10	0	0	0	10	0	10	30	BT
3	Ali Farut	10	0	10	10	0	10	10	10	0	0	60	BT
4	Arini Hidayati	10	0	0	10	10	10	10	0	10	0	60	BT
5	Evan Aditya	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70	BT
6	Farhan Nabil	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70	BT
7	Isbahah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	BT
8	Kurrotul Aini	0	0	10	10	0	0	10	0	0	10	40	BT
9	Masruji	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	T
10	Maulid Dani	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	BT
11	Millatul Abidah	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	60	BT
12	Moh Rofiuddin	10	0	0	10	0	0	10	10	10	0	50	BT
13	Natasa Aulia	0	10	0	0	10	0	10	10	10	10	60	BT
14	Wildatun Ilmiyah	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	20	BT
15	Zainaf	10	0	0	10	10	0	10	0	10	10	60	BT
	Nilai Minimum											0	
	Nilai Maksimum											80	
	Nilai Rata-Rata											51,87	
	Presentase											37,5	

Jika Nilai > 75 Maka Tuntas sedang < dari 75 nilai Belum Tuntas BT)

2. Data Penelitian Tindakan Kelas (Siklus 1)

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan Tim Penelitian Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam yang difokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas IX C

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1)
- 2) Menyiapkan lembar kerja, sebagai penerapan Mind Mapping
- 3) Materi yang akan disampaikan yaitu Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya
- 4) Soal evaluasi yang terdiri dari 8 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
- 5) Membuat format penilaian
- 6) Lembar kerja siswa
- 7) Instrumen observasi aktivitas guru
- 8) Instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari selasa , 05 Desember 2022, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan,

kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, namun ada juga beberapa yang acuh tak acuh dengan hal tersebut.

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Sesuai dengan arahan guru siswa berkelompok antara 4-5 siswa dalam satu meja, masing-masing kelompok mengamati video dan gambar Pembelajaran yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan yaitu tentang Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya yang di sampaikan didepan untuk di diskusikan dan dibimbing oleh guru. Setelah siswa selesai berdiskusi pada kelompoknya masing-masing, guru meminta perwakilan dari semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi tersebut. Guru mengarahkan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada siswa dengan melakukan pengamatan kembali di rumah, dan mengakhiri Pembelajaran

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan metode *Mind Mapping* pada

pembelajaran aqidah akhlak materi ” Pengertian Dan Dalil Qadla’ Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla’ dan Qadar Serta Hikmahnya “ di Kelas IX C MTs Nurul Islam diperoleh hasil penilaian tes pemahaman yang telah dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Siklus Perilaku Siswa dalam mengikuti PTM Akidah Akhlak Pada Tahap Siklus 1

No.	Nama	Aktif menjawab dalam kegiatan diskusi		Semangat dalam mengikuti pembelajaran		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	T/R
1	Ahmad Farhan Musjib	√		√		T
2	Ainun Nafisah		√	√		R
3	Ali Farut	√		√		T
4	Arini Hidayati	√		√		T
5	Evan Aditya	√		√		T
6	Farhan Nabil	√		√		R
7	Isbahah		√		√	R
8	Kurrotul Aini	√		√		T
9	Masruji	√		√		T
10	Maulid Dani	√		√		T
11	Millatul Abidah	√		√		R
12	Moh Rofiuddin	√		√		R
13	Natasa Aulia	√		√		T
14	Wildatun Ilmiyah		√		√	R
15	Zainaf		√		√	T

Siswa memenuhi > dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar tinggi

Siswa memenuhi < dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar rendah T :

Minat belajar Tinggi

R : Minat belajar rendah

Keaktifan siswa = $10/15 \times 100 = 62.5 \%$

Tabel 4.4**Nilai Rata Rata Diskusi kelompok pada tindakan Kelas IX C PPL 1 (RPP 1)**

No.	Nama kelompok 1	Nilai	Keterangan
1	Masruji	88	Tuntas
2	Ahmad Farhan Mustajib	88	Tuntas
3	Ali Farut	88	Tuntas
4	Farhan Nabil	88	Tuntas
5	Wildatun Ilmiyah	70	Belum Tuntas

No.	Nama kelompok 2	Nilai	Keterangan
1	Evan Aditya	84	Tuntas
2	Maulid dani	84	Tuntas
3	Moh Rofiuddin	84	Tuntas
4	Zainaf	70	Belum Tuntas
5	Natasa Aulia	70	Belum Tuntas

No.	Nama kelompok 3	Nilai	Keterangan
1	Ainun Nafisah	77	Tuntas
2	Natasa Aulia	77	Tuntas
3	Millatul Abidah	77	Tuntas
4	Kurrotul Aini	77	Tuntas
5	Isbahah	70	Belum Tuntas

Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah kelompok}} = \frac{320}{4} =$

79,5 %

Presentase : 75 %

Table 4.5
Nilai Rata-rata hasil tes Akidah Akhlak pada siklus I

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Fauzan Mustapha	10	8	10	10	8	10	10	10	10	10	90	T
2	Aiman Nafisah	10	10	10	10	8	8	8	10	10	10	70	BT
3	All Farid	10	10	10	10	8	10	10	8	10	10	90	T
4	Azmi Hidayati	10	10	10	10	10	10	10	8	10	8	90	T
5	Evan Aditya	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	90	T
6	Furhan Nabil	10	8	8	10	10	10	10	8	10	10	70	BT
7	Istikhah	10	10	8	8	10	10	8	8	10	10	60	BT
8	Kurratul Aini	8	8	10	10	10	10	10	8	10	10	70	BT
9	Murtaji	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
10	Muhammad Dani	10	10	8	8	10	10	10	10	10	10	80	T
11	Niffani Abichah	10	8	8	10	10	8	10	10	10	10	70	BT
12	Muhammad Rafiq	10	10	8	10	8	10	10	10	10	10	80	T
13	Salsara Aulia	8	10	8	10	10	10	10	10	10	10	80	T
14	Widiana Daryah	10	8	8	10	10	10	10	8	8	10	80	BT
15	Zainal	10	8	8	10	10	10	10	10	10	10	80	T
Nilai Maksimum												100	
Nilai Minimum												60	
Nilai Rata-Rata												76,33	
Presentasi												62,8	

(Jika Nilai > 75 Maka Tuntas sedang < dari 75 nilai Belum Tuntas BT)

Tabel 4.6

Perbandingan siklus rata-rata Tes Akhlak Akhlak

No.	Sebelum Tindakan	Persentase	Setelah Tindakan	Persentase
1	51,8	37,5	76,25	62,5

Tabel 4.7

Perbandingan siklus Nilai Rata Rata Diskusi

No.	Sebelum Tindakan	Persentase	Setelah Tindakan	Persentase
1	0	0	79,5	75

Tabel 4.8

Perbandingan Profilaksi Siswa

No.	Persentase	Persentase
1	43,7	62,5

Setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran melalui siklus pertama kemudian didapatkan hasil belajar/ persentase siswa yang memenuhi atau KKM dapat dilihat pada grafik berikut ini:



c. Hasil Observasi Siklus I

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1).

Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa siswa yang masih pasif, ada beberapa siswa yang belum mau berkerjasama dalam kelompok, masih beberapa siswa yang sibuk sendiridan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP 1 yang belum dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek pengamatan	Pertemuan I			
		1	2	3	4
1	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran				√
2	Guru memeriksa kesiapan siswa				√
3	Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				√
5	Guru menjelaskan secara singkat hal penting dalam materi pelajaran				√
6	Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang sudah sesuai		√		
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil 4 siswa		√		
8	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.			√	
9	Guru membimbing kelompok secara merata dalam implementasi rencana			√	
10	Guru memberi kesempatan kelompok melakukan persentasi di depan kelas			√	
11	Guru memotivasi kelompok untuk membangun kreatifitas dan partisipasisiswa dalam kelompok			√	
12	Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran			√	
13	Guru melakukan refleksi bersama siswa memperbaiki penyimpangan terhadapmateri			√	
14	Guru memberi umpan balik, adanya hubungan timbal balik			√	
15	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran			√	
16	Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa merapikan peralatan tulis			√	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 51 dengan skor rata-rata 3.18 kategori baik, Dengan Presentase 79.69 %

Tabel 4.10
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek pengamatan	Pertemuan I			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikutipelajaran			√	
2	Mendengarkan secara seksama saatdijelaskan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketikadijelaskan materi pembelajaran			√	
4	Siswa terlibat aktif dan antusias dalamproses pembelajaran			√	
5	Adanya interaksi positif antara siswadengan model pembelajaran yang diterapkan			√	
6	Siswa dapat bekerja sama dengan baikdalam menyelesaikanlembar kerja kelompok			√	
7	Siswa bertanggung jawab dengan baiksaat kegiatan persentasi di depan kelas			√	
8	Siswa mampu menjawab pertanyaanyang diajukan oleh guru			√	
9	Siswa secara aktif ketika merangkummateri pelajaran			√	
10	Siswa merespon secara positif ketikadiadakan evaluasi			√	
	Jumlah			30	
	Rata-rata	3.0			
	Presentase	75			
	Kategori	Baik			

Berdasarkan tabel 4.10 hasil observasi kegiatan belajar siswasiklus I , perolehan total skor sebanyak 30 dengan skor rata-rata 3 kategori baik, dengan Presentase 75

d. Refleksi Siklus I

Dari penelitian dengan menggunakan metode Mind Mapping, hasil belajar siswa Kelas IX C dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus I. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata Akidah Akhlak, khususnya dalam materi Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya. Hal ini dapat dilihat dari

indikator hasil pengamatan selama siklus I.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa belum mengerti tentang pelaksanaan Metode pembelajaran Mind Mapping itu sendiri. Dalam catatan peneliti dilembar observasi guru dan siswa, tercantum bahwa dalam pertemuan pertama ini siswa belum sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan masih ada beberapa siswa yang masih belum mau bekerja sama dalam kelompoknya sehingga langkah-langkah Metode pembelajaran Mind Mapping belum begitu lancar dilaksanakan.

Pada saat melakukan tahap-tahap Metode pembelajaran Mind Mapping ini beberapa siswa masih bingung melakukannya di dalam kelompok. Dalam pertemuan ini juga waktu yang digunakan untuk berdiskusi peneliti rasa kurang, karena masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam hasil diskusinya. Hal ini yang peneliti rasa penggunaan Metode pembelajaran Mind Mapping masih belum berhasil.

Namun walaupun demikian guru dan peneliti sebagai pengajar sekaligus sebagai moderator dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran Mind Mapping ini tetap memaksimalkan kondisi kelas agar tetap terkontrol dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan pertama, peneliti merancang perbaikan guna mendapatkan hasil di pertemuan berikutnya. Peneliti mengubah alokasi waktu untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya, yaitu menambah waktu untuk berdiskusi dan mengintensifkan penyampaian materi, serta menyiapkan media yang lebih menarik perhatian siswa, seperti; menyiapkan video tentang materi Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya.

C. Analisis Data Penelitian Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan Tim Penelitian Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yang difokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas IX C

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)
- 2) Menyiapkan lembar kerja, sebagai penerapan Mind Mapping
- 3) Materi yang akan disampaikan yaitu Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya
- 4) Soal evaluasi yang terdiri dari 8 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
- 5) Membuat format penilaian
- 6) Lembar Kerja Peserta Didik
- 7) Instrumen observasi aktivitas guru Instrumen observasi aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 2 dilakukan pada hari selasa , 13 Desember 2022, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah peneliti

menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, namun ada juga beberapa yang acuh tak acuh dengan hal tersebut. Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Sesuai dengan arahan guru siswa berkelompok antara 4-5 siswa dalam satu meja, masing-masing kelompok menonton video Pembelajaran yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan yaitu tentang Dalil-dalil Qada Dan Qadar yang di putarkan di depan untuk di diskusikan dan dibimbing oleh guru. Setelah siswa selesai berdiskusi pada kelompoknya masing-masing, guru meminta perwakilan dari semua kelompok untuk mempresentasikan hasil

diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi tersebut. Guru mengarahkan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada siswa dengan melakukan pengamatan kembali di rumah, dan mengakhiri Pembelajaran

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran aqidah akhlak materi Pengertian Dan Dalil Qadla' Dan Qadar, Macam-macam Takdir Dan Contohnya, Perilaku Beriman Kepada Qadla' dan Qadar Serta Hikmahnya " di Kelas IX C MTs Nurul Islam Waru diperoleh hasil penilaian tes pemahaman yang telah dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 4.20

No.	Nama	Aktif menjawab dalam kegiatan diskusi		Semangat dalam mengikuti pembelajaran		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	T/R
1	Ahamad Farhan Mustajib	√		√		T
2	Ainun Nafisah	√		√		T
3	Ali Farut	√		√		T
4	Arini Hidayati	√		√		T
5	Evan Aditya	√		√		T
6	Farhan Nabil	√		√		T
7	Isbahah	√		√		R
8	Kurrotul Aini	√		√		T
9	Masruji	√		√		T
10	Maulid Dani	√		√		T
11	Millatul Abidah	√		√		T
12	Moh Rofiuddin	√		√		R
13	Natasa Aulia		√	√		T
14	Wildatun Ilmiyah	√		√		T
15	Zainaf	√		√		T

Siswa memenuhi > dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar tinggi

Siswamemenuhi < dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar rendah

T : Minat belajarTinggi

R : Minat belajar rendah

Keaktifan siswa = $14/15 \times 100 = 93,75 \%$

Tabel 4.21
Nilai Rata-Rata Diskusi Kelompok Kelas IX C
PPL 1 (RPP 2)

No	Nama Klompok 1	Nilai	Keterangan
1	Ainun Nafisah	95	Tuntas
2	Arini Hidayati	95	Tuntas
3	Millatul Abidah	95	Tuntas
4	Kurrotul Aini	95	Tuntas
5	Natasa Aulia	89	Tuntas

No	Nama Klompok 2	Nilai	Keterangan
1	Evan Aditya	94	Tuntas
2	Maulid Dani	94	Tuntas
3	Moh Rofiudin	94	Tuntas
4	Ali Farut	94	Tuntas
5	Isbahah	89	Tuntas

No	Nama Klompok 3	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Farhan Mustajib	90	Tuntas
2	Masruji	90	Tuntas
3	Farhan Nabil	90	Tuntas
4	Zainaf	89	Tuntas
5	Wildatun Ilmiah	89	Tuntas

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Kelompok}} = \frac{368}{4} = 92$$

$$\text{Presentase} = 89 \%$$

Tabel 4.22
Nilai Rata-Rata hasil tes Akidah Akhlak (Siklus II)

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahamad Farhan Mustajib	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
2	Ainun Nafisah	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	T
3	Ali Farut	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95	T
4	Arini Hidayati	10	10	10	10	10	10	10	5	10	0	85	T
5	Evan Aditya	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95	T
6	Farhan Nabil	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	T
7	Isbahah	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
8	Kurrotul Aini	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	T
9	Masruji	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
10	Maulid Dani	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
11	Millatul Abidah	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	90	T
12	Moh Rofiuddin	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
13	Natasa Aulia	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
14	Wildatun Ilmiyah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	T
15	Zainaf	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	T
	Nilai Minimum											85	
	Nilai Maksimum											100	
	Nilai Rata-Rata											90.31	
	Presetase											89.75	

Jika Nilai > 75 Maka Tuntas sedang < dari 75 nilai Belum Tuntas BT)

Tabel 4.23
Perbandingan siklus rata-rata Nilai Tes Siwa

No.	SIKLUS I	Presentase	SIKLUS II	Presentase
1	76.25	62.5	90.31	89.5

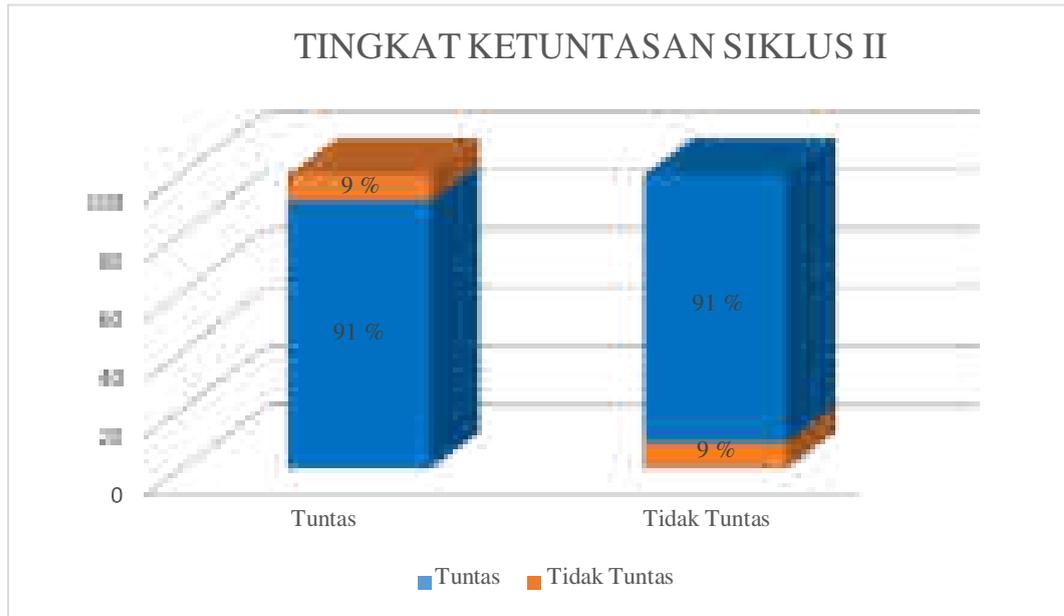
Tabel 4.24
Perbandingan siklus Nilai Rata Rata Diskusi

No.	SIKLUS I	Presentase	SIKLUS II	Presentase
1	79.5	75	92	89.75

Tabel 4.25
Perbandingan Prilaku Siswa

No.	Presentase	Presentase
1	62.5	93.75

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode Mind Mapping, hasil belajar siswa Kelas IX C dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Teladan dan Hikmah Qada Qadar Allah Swt menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus II



1. Hasil Observasi Siklus II

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP3). Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa siswa yang masih pasif, ada beberapa siswa yang belum mau berkerjasama dalam kelompok, masih beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP3 yang belum dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27

Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek pengamatan	Pertemuan 2			
		1	2	3	4
1	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran				√
2	Guru memeriksa kesiapan siswa				√
3	Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				√
5	Guru menjelaskan secara singkat hal penting dalam materi pelajaran				√
6	Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang sudah sesuai				√
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil 4 siswa				√
8	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.			√	
9	Guru membimbing kelompok secara merata dalam implementasi rencana			√	
10	Guru memberi kesempatan kelompok melakukan persentasi di depan kelas			√	
11	Guru memotivasi kelompok untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok				√
12	Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran				√
13	Guru melakukan refleksi bersama siswa memperbaiki penyimpangan terhadap materi				√
14	Guru memberi umpan balik, adanya hubungan timbal balik				√
15	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran				√
	Jumlah			9	52
	Total Skor	61			
	Rata-Rata	3.81			
	Presentase	95%			
	Kategori	Baik			

Berdasarkan tabel 4.18 hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II, perolehan total skor pertemuan kedua sebanyak 61 dengan skor rata-rata 3.56 kategori baik.

**Tabel
4.28
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II**

No	Aspek pengamatan	Pertemuan 2			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
3	Memperhatikan dengan baik ketika dijelaskan materi pembelajaran				√
4	Siswa terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran				√
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan				√
6	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan Diskusi kelompok				√
7	Siswa bertanggung jawab dengan baik saat kegiatan persentasi di depan kelas				√
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				√
9	Siswa secara aktif ketika merangkum materi pelajaran				√
10	Siswa merespon secara positif ketika diadakan evaluasi			√	
				3	36
	Jumlah	39			
	Rata-rata	3.9			
	Presentase	97.5			
	Kategori	Baik			

Berdasarkan tabel 4.12 hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus II, perolehan total skor sebanyak 39 dengan rata-rata 3.9 kategori baik.

2. Refleksi Siklus II

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode Mind Mapping, hasil belajar siswa Kelas IX C pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus III. Peneliti dalam

penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar khususnya dalam materi Teladan Dan Hikmah Qada dan Qadar. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan selama siklus II.

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus II terlihat peserta didik sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan. Beberapa hal yang ditemukan pada tahap ini sangat memuaskan karena peningkatan keaktifan peserta didik dan lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan dan pendapat. Dan guru sudah mengoptimalkan penyampaian materi. Proses pembelajaran siklus ke II dinilai baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sedangkan kenaikan persentase siswa yang memenuhi batas KKM dapat dilihat pada grafik berikut ini:



D. PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data peserta didik sebelum perbaikan atau siklus I pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Pengertian dan perbedaan Qada dan qadar Allah Swt dengan metode Mind Mapping pada Kelas IX C semester Ganjil pada MTs Nurul Islam Waru Pamekasan tahun 2022/2023, menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik yang mencapai tuntas belajar hanya 7 Siswa atau 33,33%, berarti ada 8 atau 66,67% peserta didik yang belum tuntas maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Atas dasar permasalahan tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi *Iman Kepada Qada Dan Qadar Allah Swt* dengan metode Mind Mapping pada Kelas IX pada MTs Nurul Islam Waru Pamekasan, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui pola Penulisan Tindakan Kelas (PTK) pada perbaikan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Madrasah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar peserta didik peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus II dari 15 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 keatas yang semulanya 8 peserta didik atau 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 peserta didik atau 91% mencapai tingkat ketuntasan.

Dari peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik pada siklus II ini dikarenakan dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping dalam pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu perbaikan juga dilakukan pada metode pengajaran selain metode mind mapping, seperti ceramah, penugasan, tanya jawab supaya proses pembelajaran tidak monoton dan kelas yang dihadapi menjadikan suasana hidup.

Berdasarkan analisa data di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode ini ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan presentase ketuntasan meningkat dari 66.67% menjadi 91 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam penerapan Metode pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran). Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi *Iman Kepada Qada Dan Qadar Allah Swt* BAB III di MTs Nurul Islam Waru Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Akidah Akhlak Materi *Iman Kepada Qada Dan Qadar Allah Swt* yang di laksanakan dengan menerapkan Metode pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
2. Tingkat pemahaman siswa dapat meningkat dengan baik, peningkatan siswa dapat terlihat dimana pada pengamatan awal penelitian presentasi ketuntasan siswa hanya 40 % mengalami kenaikan pada siklus I persentase ketuntasan 66,67% dan pada siklus II dengan persentase ketuntasan 91%, Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu diatas 75%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Metode pembelajaran ini dapat menjadi alternative bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai Metode dan metode pembelajaran, tidak berpedoman pada satu Metode pembelajaran saja walau dalam taraf yang sederhana, sehingga siswa tidak merasa jenuh, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru memperoleh konsep dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. Arikunto, Dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Buzan, Tony. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia
- Pustaka Utama Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hudojo, H., et al. 2002. *Peta Konsep*. Jakarta: Makalah disajikan dalam Forum Diskusi Pusat Perbukuan Depdiknas.
- ([http://gurupembaharu.com/pembelajaran /perencanaan /pemetaan pikiranmind-map/](http://gurupembaharu.com/pembelajaran/perencanaan/pemetaan/pikiranmind-map/)).
- <http://newanaajat.blogspot.co.id/2014/11/faktor-faktor-yang mempengaruhihasil.html>
- (Diakses tanggal 10 Oktober 2016)
- <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-mind-mapping.html>
- wan Sugiarto. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistikdan Kreatif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Jensen, Eric. (2008). *Mind Map*. Yogyakarta pustaka belajar
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

**RENCANA PELAKSANNAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : IX/2
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Materi Pokok : Iman Kepada Qadla' dan Qadar Allah
 Alokasi Waktu : 4 pertemuan (8 x 40 JP)

A. KOMPETENSI INTI :

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.6 Menghayati adanya qadla' dan qadar sebagai ketentuan Allah Swt.	
2.6 Menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi beriman kepada qadla' dan qadar Allah Swt	
3.6 Menganalisis pengertian, dalil/ bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qadar	3.6.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian qadl'a dan qadar dalam (C2) 3.6.2 Peserta didik mampu memerinci macam-macam qadla' dan qadar (C4) 3.6.3 Peserta didik mampu menyebutkan dalil kebenaran akan adanya qadla' dan qadar (C1) 3.6.4 Peserta didik mampu membuat pertanyaan tentang materi pengertian, dalil/bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qada baik secara lisan maupun tertulis (C6) 3.6.5 Peserta didik mampu menguraikan hikmah beriman Kepada Qadla' dan Qadar (C4) 3.6.6 Peserta didik mampu menyimpulkan materi pengertian, dalil/bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qada (C4)
4.6 Mengomunikasikan hasil analisis contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadla' dan qadar	4.6.1 Peserta didik mampu Menunjukkan contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadla' dan qadar dalam kehidupan sehari-hari (P3)

Nilai Karakter

➤ Religius
 ➤ Mandiri

➤ Kerja keras
 ➤ Percaya diri

➤ Kejujuran

➤ Kerjasama

Nilai Sikap

➤ Religious
➤ Disiplin
➤ Mandiri

➤ Kerja keras
➤ Integritas
➤ Kreatif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat tayangan video (C), peserta didik (A) dapat menjelaskan pengertian qadl'a (B) dengan baik dan benar (D)
2. Setelah melihat tayangan video (C), peserta didik (A) dapat memerinci macam-macam qadla' dan qadar (B) dengan baik dan benar (D)
3. Setelah melakukan diskusi dan membuat mind mapping (C), peserta didik (A) dapat menyebutkan dalil kebenaran akan adanya qadla' dan qadar (B) dengan fasih dan benar (D)
4. Setelah melakukan diskusi dan membuat mind mapping (C), peserta didik (A) dapat membuat pertanyaan tentang materi pengertian, dalil/bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qada baik secara lisan maupun tertulis (B) dengan baik dan benar (D)
5. Setelah melakukan diskusi dan membuat mind mapping (C), peserta didik (A) mampu menguraikan hikmah beriman Kepada Qadla' dan Qadar (B) dengan benar (D).
6. Setelah melakukan diskusi dan membuat mind mapping (C), peserta didik (A) dapat menyimpulkan materi pengertian, dalil/bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qada (B) dengan benar (D).
7. Setelah melakukan diskusi dan membuat mind mapping (C), peserta didik (A) mampu Menunjukkan contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadla' dan qadar dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan benar (D).

D. MATERI PEMBELAJARAN

Faktual :

Qada dan Qadar atau takdir berasal dari bahasa Arab. Qada secara bahasa berarti ketetapan, ketentuan, ukuran, takaran, atau sifat. Qada secara istilah, yaitu ketetapan Allah yang tercatat di Lauh al-Mahfuz (papan yang terpelihara) sejak zaman azali. Ketetapan ini sesuai dengan kehendak-Nya dan berlaku untuk seluruh makhluk atau alam semesta.

Adapun Qadar atau takdir secara bahasa berarti ketetapan yang telah terjadi atau keputusan yang diwujudkan. Qadar atau takdir secara istilah adalah ketetapan atau keputusan Allah yang memiliki sifat Maha Kuasa (Qadir) atas segala ciptaan-Nya, baik berupa takdir yang baik maupun takdir yang buruk. Ciptaan Allah adakalanya terwujud setelah melalui proses alam atau mengikuti hukum sebab-akibat, yakni disebut al-Khalqu, seperti wujudnya anak karena adanya orang tua dan wujudnya harta benda karena hasil usaha manusia. Adakalanya ciptaan Allah terwujud seketika tanpa proses, yakni disebut al-amru (kun fa yakun/jadilah, maka jadi), seperti wujudnya Nabi Isa tanpa ada bapaknya. Wujud mukjizat Nabi Isa menghidupkan orang yang telah meninggal dunia karena sudah menjadi perintah Allah Swt. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt

Konseptual:

Ayat Al-Qur'an tentang Qada' dan Qadar

- QS. Al – Isra' : 23 tentang perintah.
- QS. Ali Imron : 47 tentang kehendak.
- QS. Fussilat : 12 tentang menjadikan dan mewujudkan.
- QS. An – Nisa' : 65 tentang keputusan atau hukum. Sedangkan tentang Qadar telah dijelaskan di dalam ayat Alquran yaitu sebagai berikut :
- QS. Fussilat : 10 tentang mengatur atau menentukan sesuatu menurut batas-batasnya.
- QS. Al – Mursalat : 23 tentang kepastian dan ketentuan.
- QS. Ar – Ra'du : 17 tentang ukuran.
- QS. Al – Baqarah : 236 tentang kemampuan dan kekuasaan.

Prosedural:

Menyajikan Contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti bahwa peristiwa itu merupakan ketentuan Allah Swt.melalui qada dan qadar-nya.

E. . PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Mind mapping.

F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media/Alat

- Laptop/PC
- LCD Proyektor
- Internet

2. Bahan Ajar

Link : https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_15-10-2020_5f883fd86553d.pdf

- Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
- Bahan Ajar
https://docs.google.com/presentation/d/1f4EqyXjA0uqTx6_TZ_nKRHtwOGrldiKS/edit?usp=sharing&ouid=106232451565986576799&rtpof=true&sd=true
- PPT
- Video Sumber Belajar Tentang Qada dan Qadar https://youtu.be/_OVeVkBfD4

G. SUMBER BELAJAR

- Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Buku Akidah Akhlak Kelas IX 2019
- hmad Saebani, 2010, Ilmu Akhlak, Bandung: Pustaka Setia. Ahmad Zainudin Busyra, ,2010, Buku Pintar Aqidah -Akhlak & Qur'an-Hadits, Yogyakarta: IN AzNa Books.
- MGMP Akidah Akhlak Kab. Sumenep, Modul Akidah Akhlak Semester 2
- Artikel tentang "Qada' dan Qadar".
- Muta'almah, 2018, Ayo Memahami Akidah dan Akhlak Kelas IX, Jakarta: Erlangga.
- Film pendek tentang Qada dan Qadar.

<https://www.youtube.com/watch?v=BiSidCoQZvo>

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Orientasi<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius/PPK)• Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin/PPK)2. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan kepada peserta didik terkait pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi pembelajaran.• Peserta didik menjawab pertanyaan guru.3. Motivasi<ul style="list-style-type: none">• Memberikan motivasi melalui tayangan video: https://www.youtube.com/watch?v=DFiNfipIN5g• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.4. Pemberian Acuan<ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan• Pre-test dengan Google drive melalui link https://drive.google.com/file/d/1DFHYvxJV1b61zG66DkQkgrErHWMzf9cA/view?usp=sharing (TPACK)	20

Kegiatan Inti	<p>1. Orientasi peserta didik pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati (Saintifik) masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya melalui tayangan gambar dan video (TPACK) • Menanyakan apakah manusia bisa merubah taqdirnya sendiri. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan: Sekarang kita akan mempelajari materi tentang bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya Peserta didik dibagi dalam tiga kelompok • Guru memberikan link LKPD interaktifkepada peserta didik (TPACK) <p>3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji berbagai literatur dari berbagai sumber belajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKPD interaktif. (Saintifik, Literasi, dan TPACK) • Peserta didik bersama-sama dengan anggota kelompok mendiskusikan tentang bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya (Saintifik, HOTS) • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila diperlukan (Saintifik) • Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: Peserta didik bersama kelompoknya mengembangkan dan menyajikan jawaban hasil diskusi pada LKPD ke dalam bentuk PPT (TPACK)</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi berdasarkan jawaban pada LKPD, baik secara lisan maupun praktek (Saintifik) • Peserta didik dari kelompok lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau memberi masukan (Saintifik) • Guru memberikan klarifikasi atau penguatan atas hasil diskusi tentang bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya. 	50
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi: Mengevaluasi aktivitas pembelajaran 2. Memberikan umpan balik terhadap presentasi setiap kelompok 3. Post-test dengan Google drive melalui link https://drive.google.com/file/d/1VxkxZwSTCHUAKMuXwJGLbHkgrxt5Cv_8/view?usp=sharing (TPACK) 4. Memberikan tugas di rumah untuk mencari contoh dan dalil yang berkaitan dengan Pengertian bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya (Saintifik) 5. Menyampaikan rencana materi selanjutnya 6. Menutup dengan berdoa dan salam (Religius/PPK) 	10

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : Jurnal penilaian sikap dan lembar observasi

2. Pengetahuan

- a. Jenis/Teknik tes : Tertulis
- b. Bentuk tes : PG dan uraian

3. Keterampilan

- a. Teknik/Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
- b. Instrumen : Lembar observasi

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

5. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan;
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

J. Lampiran

- 1. Materi pembelajaran (lampiran 1)
- 2. Instrumen penilaian (lampiran 2)

Mengetahui,
Kepala Madrasah,



HADLARI, S.Pd.

Pamekasan, 11 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran,



M. ALI WAFA, S.Pd.I

LAMPIRAN PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 1: MATERI PEMBELAJARAN

i. Pengertian Iman Kepada Qadha dan Qadar

1. Iman adalah keadaan atau suasana hati yang percaya sepenuhnya tanpa keraguan sedikitpun untuk meyakini kebenaran kekuasaan Allah swt.
2. Qadha adalah ketentuan atau kepastian yang datangnya dari Allah swt terhadap segala sesuatu sejak zaman sebelum sesuatu terjadi
3. Qadar adalah ketentuan-ketentuan Allah yang pasti berlaku bagi setiap manusia sesuai dengan ketentuan yang telah dipastikan Allah swt

ii. Perbedaan Qadha dan Qadar

Perbedaan qada dan qadar akan dapat dilihat dari kedua pengertian dari kedua kata tersebut. Menurut istilah, Qadla' merupakan ketetapan Allah sejak zaman azali (dalam kandungan) tentang semua hal yang berhubungan dengan makhluk ciptaan-Nya. Sedangkan qadar adalah sebuah perwujudan dari ketetapan Allah (qada) tentang semua yang berkenaan dengan makhluk-Nya yang sudah ada sejak zaman azali (dalam kandungan).

iii. Dalil Tentang Qada Dan Qadar

Surah Ar-Ra'd Ayat 8

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ غَضَبِنَا يُنذَرُونَ
... "Dan segala sesuatu ada ukurannya di sisi-Nya"
(Q.S. Ar-Ra'd / 13: 8)

Surah Al-Furqan Ayat 2

أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْفُتُورُ أَنْ يَقُولَ أَتَى الْفُتُورُ
... dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat".

(Q.S. Al-Furqan / 25: 2)

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ غَضَبِنَا يُنذَرُونَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ غَضَبِنَا يُنذَرُونَ (Q.S. Ar-Ra'd / 13: 8)

"Dan itulah Kami tetapkan tempat peredaran bagi,
Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi,

sehingga (setelah) sampai ke tempat peredaran yang terakhir) kembali di sebagai bentuk tandan yang tua".
(Q.S. Yasin / 36: 39)

iv. Macam-Macam Takdir

1. Takdir Mubram

Takdir Mubram adalah ketentuan dan keputusan Allah swt. Yang pasti berlaku atas diri manusia dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Contohnya lahir dan matinya seseorang

2. Takdir Mu'allaq

Takdir Mu'allaq adalah ketentuan Allah swt. Yang masih bisa diubah melalui usaha, doa, dan tawakal. Contohnya seseorang bisa berubah menjadi pintar bila mau belajar sungguh-sungguh

v. Hikmah Beriman kepada Qadha dan Qadar

1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
2. Mendidik manusia agar senantiasa berikhtiar
3. Mendidik manusia agar senantiasa sabar dan tawakal

4. Mendidik manusia untuk tidak bersikap sombong

vi. Perilaku yang mencerminkan iman kepada Qadha dan Qadar

1. Senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. Senantiasa bekerja dan berusaha dengan maksimal
3. Senantiasa tawakal kepada Allah swt. Secara menyeluruh dan berdoa
4. Senantiasa mengisi kehidupan dunia dengan hal-hal positif agar mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak
5. Senantiasa merenungkan dan memperhatikan kebesaran Allah swt.
6. Senantiasa bersabar dan tabah dalam menghadapi ujian

LAMPIRAN 2: INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

KOMPETENSI DASAR	IPK
1.6 Menghayati adanya qadla' dan qadar sebagai ketentuan Allah Swt.	
2.6 Menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi beriman kepada qadla' dan qadar Allah Swt	

1.1. Jurnal Penilaian Sikap Pada KBM untuk KD KI-1

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1	12/11/2022	Ahamad Farhan Mustajib	Tidak mengikuti shalat berjamaah yang diselenggarakan madrasah	Ketakwaan	-	Pembinaan
2	15/11/2022	Ainun Nafisah	Terlambat mengikuti upacara hari senin	Disiplin	-	Pembinaan
3	17/10/2022	Ali Farut	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di madrasah	Ketakwaan	+	Teruskan
4	20/10/2022	Arini Hidayati	Eninggalkan laboratorium tanpa membersihkan meja, alat dan bahan yang sudah di pakai	Tanggung jawab	+	Teruskan
5	25/11/2022	Evan Aditya	Menjadi pemimpin upacara hari senin	Percaya diri	+	Teruskan
6	29/11/2022	Farhan Nabil	Tidak menyerahkan surat ijin tidak masuk sekolah dari orang tua teman nya	Tanggung jawab	-	Pembinaan
7	01/12/2022	Isbahah	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah	Kedisiplinan	-	Pembinaan
8	07/12/2022	Kurrotul Aini	Mengkordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana cianjur	Kepedulian	+	Teruskan
9	13/12/2022	Masruji	Menjadi pemimpin upacara hari senin	Percaya diri	+	Teruskan
10	15/12/2022	Maulid Dani	Memungut sampah yang berserakan di halaman madrasah	Kebersihan	+	Teruskan
11	15/10/2022	Millatul Abidah	Mengganggu teman nya yang sedang berdo'a sebelum makan siang di kantin	Ketakwaan	-	Pembinaan

12	20/10/2022	Moh Rofiuddin	Tidak mengikuti shalat berjamaah yang diselenggarakan madrasah	Ketakwaan	-	Pembinaan
13	07/10/2022	Natasa Aulia	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan shalat zhuhur di madrasah	Toeransi beragama	+	Teruskan
14	16/10/2022	Wildatun Ilmiah	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah	Kedisiplinan	-	Pembinaan
15	25/10/2022	Zainaf	Tidak mengikuti shalat berjamaah yang diselenggarakan madrasah	Ketakwaan	-	Pembinaan

(Diisi dengan catatan kejadian yang menonjol)

1.2. Lembar Observasi Penilaian Sikap Pada Kegiatan Diskusi untuk KD KI-2

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Rasa Ingin tahu	Santun	Komunikatif		
1	Ahamad Farhan Mustajib	4	3	3	4	14	AB
2	Ainun Nafisah	2	3	4	2	11	B
3	Ali Farut	2	2	3	2	9	C
4	Arini Hidayati	4	4	3	2	13	AB
5	Evan Aditya	4	4	4	4	16	AB
6	Farhan Nabil	4	4	4	4	16	AB
7	Isbahah	2	3	4	2	11	B
8	Kurrotul Aini	4	4	4	4	16	AB
9	Masruji	3	3	4	3	13	AB
10	Maulid Dani	4	4	4	2	14	AB
11	Millatul Abidah	3	4	4	2	13	AB
12	Moh Rofiuddin	4	3	3	4	14	AB
13	Natasa Aulia	4	4	4	4	16	AB
14	Wildatun Ilmiah	2	2	3	2	9	C
15	Zainaf	4	4	4	4	16	AB

Keterangan: Skor 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang.

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama	Tidak bekerja sama dan Tidak memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskus	Kurang kerjasama dan kurang memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi	Bekerja sama dan sedikit memberikan kontribusi dalam mempersiapkan bahan diskusi	Bekerja sama dan banyak memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi
2	Rasa ingin tahu	Pasif tidak ada rasa	Ada rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu yang	Rsa ingin tahu

		ingin tahu	namun sedikit dan kurang aktif	cukup dan kurang aktif	yang besar dan sangat aktif
3	Santun	Tidak santun	Kurang santun	Santun	Santun sekali
4	Komunikatif	Tidak komunikatif	Bertanya tapi kurang relevan dengan materi diskusi	Bertanya tapi tidak menanggapi lebih lanjut	Bertanya dan menanggapi lebih lanjut

Kriteria penilaian :

Rentang jumlah skor:

13 – 16 Nilai : AB (amat baik)

10 – 12 Nilai : B (baik)

8 – 9 Nilai : C (cukup)

4 – 7 Nilai : K (kurang)

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

KOMPETENSI DASAR	IPK
3.6 Menganalisis pengertian, dalil/ bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qadar	3.6.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian qadla' dan qadar dalam (C2) 3.6.2 Peserta didik mampu memerinci macam-macam qadla' dan qadar (C4) 3.6.3 Peserta didik mampu menyebutkan dalil kebenaran akan adanya qadla' dan qadar (C1) 3.6.4 Peserta didik mampu membuat pertanyaan tentang materi pengertian, dalil/bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qadar baik secara lisan maupun tertulis (C6) 3.6.5 Peserta didik mampu menguraikan hikmah beriman Kepada Qadla' dan Qadar (C4) 3.6.6 Peserta didik mampu menyimpulkan materi pengertian, dalil/bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada qadla' dan qadar (C4)

SOAL:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

I. Tes Tulis Bentuk Pilihan Ganda

- Hasna bercita-cita ingin menjadi dokter, untuk mencapai cita-cita tersebut ia belajar dengan tekun sepanjang hari, namun pada kenyataannya usaha Hasna tersebut tidak membawa hasil. Peristiwa yang dialami oleh Hasna termasuk takdir
 - muallaq
 - hauli
 - mubram
 - umri
- Berikut ini yang merupakan contoh dari takdir mubram adalah
 - seorang pelajar bercita-cita ingin menjadi dokter, ia pun rajin dan tekun belajar sehingga akhirnya ia dapat mencapai cita-citanya tersebut
 - Barok bekerja sebagai penjual es keliling, ia berkeinginan kuat untuk pergi haji, demi mewujudkan hasratnya itu ia rajin menabung dan 10 tahun berikutnya ia dapat naik haji
 - Pada saat untuk pertama kalinya Aris pergi ke Surabaya, ia tersesat. Ia pun berusaha menemukan jalan pulang dengan cara bertanya kesana kemari dan ternyata usahanya tidak sia-sia, Aris bisa kembali ke rumahnya dengan selamat
 - ketika Firsha sedang mengayuh sepedanya dengan pelan dan hati-hati, tiba-tiba ada seekor kucing menyeberang jalan, Firsha pun terkejut namun ia berhasil menghindarkan diri dari

menabrak kucing, tetapi sesaat kemudian ban sepedanya melindas kulit pisang sehingga membuatnya terpeleset dan masuk ke dalam got.

3. Dalil yang berkenaan dengan takdir muallaq berikut ini adalah
 - a. $\text{يَسْتَفْتِمُونَ وَلَا سَاعَةَ يَسْتَأْخِرُونَ فَلَا هُمْ أَجْدُ جَاءَ إِذَا}$
 - b. $\text{إِنَّ بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُونَ حَتَّىٰ مَا يَبْقُومُ يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$
 - c. $\text{تَقْدِيرًا فَقَدَرَهُ شَيْءٌ كُلُّ وَحَلَقَ}$
 - d. $\text{تَعْمَلُونَ وَمَا خَلَقَكُمْ وَاللَّهُ}$
4. Sebelum Nafisah lahir, bahkan sejak zaman azali Allah telah menetapkan bahwa seorang anak yang bernama Nafisah akan menjadi sekretaris handal. Ketetapan Allah terhadap Nafisah tersebut disebut
 - a. takdir muallaq
 - b. takdir mubram
 - c. qadla'
 - d. qadar
5. Hikmah beriman kepada qadla' dan qadar sebagai berikut, kecuali
 - a. melatih diri untuk banyak bersyukur dan bersabar
 - b. mendekatkan diri dari sifat sombong dan putus asa
 - c. memupuk sifat optimis dan giat bekerja
 - d. menenangkan dan menentramkan jiwa
6. $\text{دَالِيلُ نَاَقِلِي تَرْسَبُتُ بَرْكِنَاَانُ دَاَانُ}$ dalil naqli tersebut berkenaan dengan
 - a. takdir muallaq
 - b. takdir mubram
 - c. qadla'
 - d. qadar
7. Pernyataan di bawah ini yang termasuk qada adalah
 - a. Rasulullah lahir pada tahun gajah
 - b. Rasulullah lahir dalam keadaan yatim
 - c. Muhammad saw adalah cahaya di atas cahaya
 - d. Nur Muhammad tercipta sebelum adanya jagat raya
8. Orang yang beriman (secara benar) kepada taqdir adalah
 - a. selalu memikirkan takdir dirinya
 - b. berani menghadapi persoalan hidup
 - c. kurang berani menghadapi persoalan hidup
 - d. tak pernah menghadapi kesulitan yang berarti dalam hidupnya.
9. Berikut ini adalah contoh sikap orang yang beriman kepada takdir Allah swt, kecuali
 - a. berusaha secara maksimal sesuai kemampuan
 - b. berdoa kepada Allah semoga usahanya diberi hasil yang baik
 - c. menunggu nasib dengan sikap pasrah, barangkali Allah memberikan rahmat-Nya
 - d. menerima keberhasilan usahanya dengan ikhlas walaupun belum seperti harapan
10. Taqdir mubram adalah takdir yang
 - a. sesuai dengan kehendak manusia
 - b. tidak sesuai dengan kehendak manusia
 - c. dapat diubah sesuai dengan keinginan manusia
 - d. takdir tidak dapat berubah walaupun ada usaha sungguh – sungguh dari manusia
11. Berikut ini yang tergolong kesalahan dalam memahami takdir adalah
 - a. berusaha mencapai sesuatu sesuai kemampuannya
 - b. menerima hasil yang dicapai walaupun masih sedikit
 - c. berusaha sesuai bidang dan bakat yang dikuasai sendiri
 - d. tidak memaksimalkan usahanya karena segala sesuatu sudah diatur oleh Allah sendiri
12. Seorang tentara yang beriman secara benar terhadap takdir memiliki keberanian bertempur karena dia yakin bahwa
 - a. tak akan terbunuh oleh musuh
 - b. takdir Allah berlaku atas semua manusia
 - c. musuh pasti takut menghadapi tentara yang beriman kepada hari akhir
 - d. hidup dan matinya seseorang hanya ada pada kekuasaan Allah semata

13. Petani yang beriman secara benar terhadap takdir Allah tidak bangga atas hasil pertaniannya karena ia sadar bahwa
- tahun depan belum tentu usahanya berhasil baik
 - orang lain pun dapat memperoleh hasil yang baik seperti dia
 - keberhasilan tersebut telah diharapkan sejak menggarap sawahnya
 - keberhasilan tersebut tak terlepas dari kuasa dan kehendak Allah swt
14. Di dalam Hadis Qudsi riwayat Al Thabrani diriwayatkan “Barangsiapa tidak rela dengan qada dan qadarku dan tidak sabar dengan bencana yang Aku timpakan hendaknya
- bersabar
 - bertawakkal
 - ia masuk neraka
 - ia mencari tuhan selain Aku
15. Pada zaman Rasulullah ada seorang Arab Badui datang menghadap Rasulullah dan unta tunggangannya dibiarkan begitu saja tanpa diikat, karena dia pasrah kepada Allah. Sikap pasrah yang ditunjukkan oleh orang arab badui tersebut adalah
- sikap tawadu’
 - tawakkal yang salah
 - ketentuan sejak azali
 - pasrah yang dibenarkan
16. Pak Karwo dan gus Ipul akhirnya terpilih menjadi gubernur Jawa Timur dengan suara terbanyak. Untuk mendapatkan suara yang banyak dalam pemilu diawali dengan kampanye – kampanye di berbagai pelosok dan pemberian bantuan di berbagai kalangan. Usaha – usaha yang dilakukan pak Karwo dan gus Ipul sehingga dia ditakdirkan terpilih menjadi gubernur Jawa Timur periode 2009 – 2014 adalah ketentuan takdir
- mubram
 - qada
 - mu’allaq
 - tawakkal
17. يَسْتَقْدِمُونَ وَلَا سَاعَةَ خُرُوجٍ يَسْتَأْتِيهِمْ إِذَا جَاءَ .
- Pada ayat tersebut ditunjukkan bahwa bila ajal telah tiba maka
- kita hendaknya segera bertaubat
 - kita dapat berdoa supaya panjang umur
 - kita dapat berdoa supaya kematian bisa ditunda
 - tidak dapat meminta menunda atau mempercepat sesaatpun
18. Ketentuan atau ketetapan Allah sejak zaman azali dan belum diketahui oleh manusia atau diterima di dunia disebut
- qada
 - qadar
 - ikhtiar
 - tawakkal
19. Berikut ini yang berarti qadar menurut Al Qur an adalah
- air mengalir
 - matahari bersinar terang
 - besarnya matahari melebihi bumi
 - air mendidih karena dipanaskan 100 derajat
20. Segala usaha yang dilakukan manusia di dunia untuk mencapai cita – cita dinamakan
- qada
 - qadar
 - ikhtiar
 - tawakkal

KUNCI JAWABAN

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	11.	A
2.	A	12.	A
3.	D	13.	A
4.	D	14.	D
5.	A	15.	B
6.	D	16.	B
7.	A	17.	A
8.	C	18.	B
9.	A	19.	D
10.	C	20.	B

II. Tes Tulis Bentuk Uraian

1. Jelaskan Landasan Hukum Yang Mengatur Mengenai Qada dan Qadar!?
2. Apa pengertian qadar?
3. Apa Hikmah Iman Kepada Qada dan Qadar?
4. Sebutkan beberapa contoh qadar?
5. Sebutkan Contoh takdir yang tidak dapat diubah (qada)?

KUNCI JAWABAN

1. Dalam islam menjadi sangat penting untuk melaksanakan suatu perintah dengan mengetahui dasar hukum yang mengatur. Islam mendidik umatnya untuk dapat pandai dengan banyak belajar. Setelah mengetahui mengenai pengertian qada dan qadar maka perlu pula mengetahui landasan hukum yang mengaturnya.
2. Qadar secara bahasa diartikan sebagai sebuah ketentuan atau kepastian dari Allah. Sedangkan secara istilah, qadar berarti sebuah penentuan yang pasti dan sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Baik yang sudah terjadi, sedang terjadi, maupun yang akan terjadi.
3. a. Selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, sebab percaya bahwa takdir Allah merupakan ketetapan yang terbaik bagi seluruh makhluk-Nya.
b. Selalu rendah hati bahwa segala sesuatu yang terjadi itu semua berkat kehendak Allah.
c. Selalu berjiwa optimis dan tidak putus asa saat merasakan kegagalan. Mungkin Allah akan menggantinya dengan cara lain yang lebih baik.
d. Membiasakan diri untuk bersikap sabar dan tawakal kepada Allah SWT.
e. Jiwa lebih tenang.
4. a. Seseorang yang kesulitan memahami pelajaran di sekolah berusaha belajar dengan giat agar memperoleh nilai yang bagus
b. Orang yang mengidap penyakit tertentu berobat dan menjalani gaya hidup sehat agar sembuh
c. Seseorang yang miskin berusaha memperoleh pekerjaan atau membuat suatu usaha hingga menjadi orang yang berkecukupan
5. a. Kelahiran seseorang
b. Jenis kelamin
c. Penampilan fisik
d. Kematian

Penskoran

Skor 4 jika jawaban benar / sesuai kunci jawaban

Skor 3 jika jawaban mendekati benar /

Skor 2 jika jawaban separo benar

Skor 1 jika jawaban hanya sedikit yang benar

Skor 0 jika jawaban salah / tidak sesuai kunci jawaban

Rubrik Penilaian Pengetahuan

NO. SOAL	JAWABAN	SKOR
1	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	2
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
2	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	2
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
3	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	2
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
4	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	2
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0

5	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	2
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
SKOR TOTAL		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

KOMPETENSI DASAR	IPK
4.6 Mengomunikasikan hasil analisis contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadla' dan qadar	4.6.1 Peserta didik mampu Menunjukkan contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada qadla' dan qadar dalam kehidupan sehari-hari (P3)

RUBRIK PEDOMAN PENSKORAN

ASPEK	SKOR	PENSKORAN
Kemampuan Bekerja Sama	3	Apabila menunjukka kerja sama yang sangat baik
	2	Apabila menunjukka kerja sama yang baik
	1	Apabila menunjukka kerja sama yang cukup baik
	0	Apabila menunjukka kerja sama yang kurang baik
Keaktifan	3	Apabila selau aktif dalam kegiatan diskusi
	2	Apabila aktif dalam kegiatan diskusi
	1	Apabila kadang-kadang aktif dalam kegiatan diskusi
	0	Apabila kurang aktif dalam kegiatan diskusi
Keaktifan Menerima Penjelasan Teman	3	Apabila mampu menerima dan memahami penjelasan teman sesuai materi pembelajaran dengan sangat baik
	2	Apabila mampu menerima dan memahami penjelasan teman sesuai materi pembelajaran dengan baik
	1	Apabila mampu menerima dan memahami penjelasan teman sesuai materi pembelajaran cukup baik
	0	Apabila kurang mampu menerima dan memahami penjelasan teman sesuai materi pembelajaran
Kemampuan Menjelaskan Kepada Kelompok Lain/Presentasi	3	Apabila mampu menjelaskan kepada kelompok lain dengan sangat baik sesuai materi yang sedang dipelajari
	2	Apabila mampu menjelaskan kepada kelompok lain dengan baik sesuai materi yang sedang dipelajari
	1	Apabila mampu menjelaskan kepada kelompok lain dengan cukup baik sesuai materi yang sedang dipelajari
	0	Apabila menjelaskan kepada kelompok lain dengan kurang baik

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

NO	UNSUR YANG DINILAI	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	SKOR MAKS
1	Pelaksanaan Presentasi	Memulai presentasi dengan menyapa, menggunakan bahasa yang benar dan jelas	3	3
		Memulai presentasi dengan tidak menyapa, menggunakan bahasa yang kurang benar dan jelas	2	
2	Penyajian Materi/Jawaban	Menyajikan materi/jawaban dengan jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang benar	3	3
		Menyajikan materi/jawaban dengan kurang jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang benar	1	
3	Waktu	Memberikan waktu pada audien untuk bertanya, tidak	3	3

		membatasi pertanyaan, dan menerima pertanyaan dari audien		
		Memberikan waktu pada audien untuk bertanya, membatasi pertanyaan, dan menerima pertanyaan dari audien	2	
4	Kerjasama	Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audien, merespon pertanyaan audien dengan baik, benar, dan jelas	3	3
		Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audien, merespon pertanyaan audien kurang baik, kurang benar, dan kurang jelas	1	
5	Kesempatan pada Audien	Memberi kesempatan pada audien untuk menanggapi jawaban, memberi masukan, dan merespon tanggapan dari audien	3	3
		Tidak memberi kesempatan pada audien untuk menanggapi jawaban, memberi masukan, dan merespon tanggapan dari audien	1	
6	Kesimpulan Materi	Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas, dan mencakup semua pertanyaan	3	3
		Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas, dan tidak mencakup semua pertanyaan	2	
7	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar, dan jelas	3	3
		Menutup presentasi dengan bahasa yang tidak baik, tidak benar, dan jelas	1	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

3. PROGRAM REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal apa saja yang belum mereka pahami.
 - Guru memberikan penilaian ulang untuk penilaian pengetahuan, dengan pertanyaan yang lebih sederhana

PROGRAM REMIDI

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1	Ahamad Farhan Mustajib					
2	Ainun Nafisah					
3	Ali Farut					
4	Arini Hidayati					
5	Evan Aditya					

6	Farhan Nabil					
7	Isbahah					
8	Kurrotul Aini					
9	Masruji					
10	Maulid Dani					
11	Millatul Abidah					
12	Moh Rofiuddin					
13	Natasa Aulia					
14	Wildatun Ilmiyah					
15	Zainaf					

4. PROGRAM PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Guru meminta peserta didik untuk melakukan studi pustaka (ke perpustakaan atau mencari di koran, majalah, dan browsing internet) untuk menemukan artikel yang berkaitan dengan materi.*
 - *Hasil temuannya ditulis dalam laporan tertulis yang berisi rangkuman singkat dari artikel tersebut.*

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama: _____

Kelas: _____

Indikator

- Menampilkan adanya gambar 'contoh' Qadla' dan Qadar dalam sehari-hari

Kegiatan 1:

- Mengamati



- Siswa diminta untuk mengamati gambar – gambar yang berkaitan dengan materi Qadla' dan Qadar dalam sehari-hari
- Peserta didik diminta memperhatikan gambar – gambar yang berhubungan dengan perilaku Qadla' dan Qadar dalam sehari-hari



Dari empat gambar diatas tentukan gambar yang termasuk Takdir Mahrom dan Takdir Muallaq

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama: _____

Kelas: _____

Indikator

- Menuliskan beberapa contoh sikap/perilaku yang mencerminkan keimanan kepada qada' dan qadar Allah.

Kegiatan 2:

- Pada kegiatan "Aktivitas" peserta didik menyebutkan serta menuliskan beberapa contoh sifat dari perilaku qada' dan qadar yang dilakukan saat di rumah dan di sekolah.
- Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan dalam bentuk tabel pada buku tulisnya masing-masing.

TABEL

No	Sikap	Contoh	Contoh Perilaku
	Iman kepada qada' dan qadar	1.	1.
		2.	2.
		3.	3.
		4.	4.
		5.	5.

Alat/bahan : Palpen, Lembar kerja, buku pendamping, buku paket dan materi di aplikasi
 Kegiatan : Baca materi dari buku dan aplikasi sway, kemudian lengkapi table berikut!
 Setelah selaiamengerjakan silahkan di foto dikirim ke google classroom, kalau kesulitan baru via tpi
 utamanya di google classroom
 Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa terlebih dahulu !

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Jelaskan pengertian qada' dan qadar menurut istilah!	
2	Qada' dan Qadar dibagi 2 yaitu taqdir muallaf dan taqdir mufram, jelaskan masing masing beserta contohnya!	
3	<p data-bbox="196 568 613 655">وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ .</p> <p data-bbox="196 750 1230 829">Ayat tersebut merupakan dalil qada' dan qadar, berikan penjelasan tentang ayat tersebut !</p>	
4	<p data-bbox="196 867 1003 954">...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ</p> <p data-bbox="196 1049 634 1091">Tuliskan arti ayat tersebut!</p>	
5	<p data-bbox="196 1128 1235 1298">وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ</p> <p data-bbox="196 1348 634 1390">Tuliskan arti ayat tersebut!</p>	
6	<p data-bbox="196 1390 1230 1452">Siswa-siswa Air Jatuh di Kepulauan Serbia, Ronyan Dengar Ledakan Ringgit Terakan Serpihan</p> <p data-bbox="196 1452 813 1490">Kisah tersebut termasuk takdir apa, jelaskan!</p> <div data-bbox="196 1497 992 1849">  </div>	

Lampiran Dokumentasi
KORDINASI DENGAN KEPALA MADRASAH (PP 1 RPP 1)



Lampiran Dokumentasi

PRAKTEK MENGAJAR (PPL 1 RPP 1)



Lampiran Dokumentasi

HASIL MIND MAPPING PRAKTEK MENGAJAR (PPL 1 RPP 1)



Lampiran Dokumentasi
KORDINASI DENGAN KEPALA MADRASAH (PP 1 RPP 2)



Lampiran Dokumentasi
HASIL MIND MAPPING PRAKTEK MENGAJAR (PPL 1 RPP 2)



Lampiran Dokumentasi

PRAKTEK MENGAJAR (PPL 1 RPP 2)

